



STT BAPTISPAPUA

BUKU

PEDOMAN PENERIMAAN MAHASISWA BARU
DAN LAYANAN KEPADA MAHASISWA



**BUKU PEDOMAN
PENERIMAAN MAHASISWA BARU
DAN LAYANAN KEPADA MAHASISWA**

**SEKOLAH TINGGI TEOLOGI
BAPTIS PAPUA**

No. SK	09/STTBP/V/2021
Tanggal	
Disetujui Oleh	Yohanis Kamba, M.Pd.K NIDN: 2310126501

KEPUTUSAN KETUA STT BAPTIS PAPUA

Nomor : 09/STTBP/II/2021

TENTANG PEDOMAN REKRUTMEN MAHASISWA DAN MEKANISME SELEKSI PROGRAM STUDI TEOLOGI DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN STRATA SATU

Menimbang : Bahwa untuk memberikan pedoman pelaksanaan dan pengelolaan yang berlaku Bagi program studi dan sivitas akademika di lingkungan STT Baptis Papua dalam melaksanakan proses rekrutmen dan mekanisme seleksi mahasiswa baru program studi strata satu yang masuk menjadi mahasiswa/i STT Baptis Papua.

Mengingat :

1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi
4. Statuta STT Bab X Pasal 103-106 tentang Mahasiswa dan Alumni

MEMUTUSKAN:

Menetapkan :

Pertama : Keputusan Ketua tentang pedoman rekrutmen mahasiswa dan mekanisme seleksi mahasiswa baru program studi strata satu Teologi dan Pendidikan Agama Kristen.

Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan diadakan perbaikan seperlunya apabila ada kekeliruan dalam penetapannya

Dikeluarkan di Jayapura
Pada tanggal 9 Februari 2021
Ketua

Pdt. Yohanis Kamba, M.Pd
NIDN 23

PRAKATA

Program Sarjana Teologi (S1) dan Pendidikan Agama Kristen STT
Baptis Papua dirancang dengan tujuan :

1. Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang akademik yang mampu menerapkan keilmuan dalam masyarakat.
2. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjawab beragam isu teologis maupun didaktis melalui penelitian yang dihasilkan.
3. Untuk menghasilkan lulusan yang cakap melayani masyarakat baik di gereja maupun institusi pendidikan dan memiliki sifat keteladanan rohani bagi umat Kristen.

Oleh sebab itu disusunlah buku panduan ini, agar proses penerimaan mahasiswa baru dan layanan kepada mahasiswa dapat berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Ketua STT Baptis Papua

DAFTAR ISI

Prakata

Daftar Isi

Visi, Misi, Tujuan Dan Sasaran STT Baptis Papua

Visi Dan Misi Program Studi Sarjana Teologi (S.Th)

Visi Dan Misi Program Studi Sarjana Pendidikan Kristen (S.Pd)

Persyaratan Penerimaan

Prosedur Penerimaan

Daftar Formulir Yang Diperlukan



VISI, MISI, TUJUAN DAN SASARAN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI BAPTIS PAPUA

VISI : Visi STT Baptis Papua adalah, “Menjadi lembaga pendidikan teologi Kristen yang mampu menghasilkan lulusan unggul yang memiliki kompetensi pada aspek spiritual, intelektual dan praktikal dan menjadi rujukan pelayanan Kristen di Propinsi Papua pada tahun 2035.”

MISI : Mengacu pada Visi tersebut diatas, Misi Sekolah Tinggi Teologi Baptis Papua adalah:

1. Melaksanakan program pendidikan yang kondusif dan berdasarkan padaprinsip-prinsip iman Kristen.
2. Melaksanakan program penelitian yang tersistem dan terorganisir untukmenghasilkan penelitian yang berkualitas.
3. Melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat untuk mendukung pengembangan masyarakat lokal di Propinsi Papua.
4. Menjalin Kerja sama dengan instansi dalam negeri dan luar negeri untukmeningkatkan mutu pengelolaan dan luaran pendidikan tinggi.

TUJUAN :

1. Untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten dalam bidang akademik yang mampu menerapkan keilmuan dalam masyarakat.
2. Untuk menghasilkan lulusan yang mampu menjawab beragam isu teologis maupun didaktis melalui penelitian yang dihasilkan.
3. Untuk menghasilkan lulusan yang cakap melayani masyarakat baik di gereja maupun institusi pendidikan dan memiliki sifat keteladanan rohani bagi umat Kristen.

SASARAN :

Sasaran yang hendak dicapai oleh STT BAPTIS PAPUA dalam penyelenggaraan pendidikan Teologi adalah:

1. Penguatan struktural pengelola pendidikan tinggi.
2. Pengembangan pengelolaan pendidikan tinggi yang berorientasi pada luaran mahasiswa.
3. Peningkatan hasil penelitian di lingkungan STT Baptis Papua.
4. Peningkatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada pembinaan dan pengembangan umat Kristen.

Hubungan Keterkaitan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Visi STT Baptis Papua adalah menghasilkan luaran yang berkualitas baik. Visi tersebut dituangkan dalam misi yang memuat tiga aspek tridharma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Misi tersebut diperuntukkan mencapai sasaran berupa penguatan struktur organisasi kerja dan peningkatan hasil tridharma. Gambaran hubungan keterkaitan visi, misi, tujuan dan sasaran digambarkan sebagai berikut;



STRATEGI PENCAPAIAN :

Melakukan Survei Kebutuhan Gereja-Gereja dan Sekolah-Sekolah Kristen di Tanah Papua, baik di perkotaan maupun perkampungan maka untuk pengembangan Kurikulum

Stdi Biblika, Praktika, Misi dan Pendidikan Kristen secara kontekstual 2022-2035.

1. Mengembangkan Secara Kualitas dan Kuantitas Dosen Bidang Studi Biblika, Misi dan Praktika (2020-2025).
2. Mengupayakan Penerbitan Jurnal Teologi Baptis Papua
3. Sebagai Sumber Referensi Studi Biblika, Misi dan Teologi, Pendidikan Kristen (2020-2035).
4. Menjadikan Perpustakaan Sebagai Tempat
5. Rujukan Studi Biblika, Misi dan Teologi dan praktika (2020-2035).
6. Mengembangkan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (2020-2035) .

Visi dan Misi Program Studi Teologi

Visi : Terwujudnya prodi teologi yang menghasilkan hamba-hamba Tuhan yang sudah diperlengkapi dengan pendidikan teologi dan kependetaan yang tinggi iman, tinggi ilmu, berintegritas dan berdedikasi tinggi untuk pelayan jemaat pada khususnya dan pelayan Kristen pada umumnya.

Misi. Mengacu pada Visi di atas, Misi Program Studi Teologi adalah:

1. Memperlengkapi mereka yang dipanggil oleh Tuhan agar berintegritas dan berdedikasi tinggi dalam pekerjaan pelayanan bagi pembangunan Tubuh Kristus (Efesus 4:12).
2. Menyelenggarakan pendidikan Alkitab, Teologi dan Kependetaan yang berkualitas .

3. Melaksanakan pembinaan rohani dan iman agar tercipta pelayan-pelayan Tuhan yang tinggi iman.
4. Menyenggarakan pelatihan dan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan jasmani dan rohani.

Visi dan Misi Program Studi Pendidikan Agama Kristen

Visi: Menjadi program studi Pendidikan Agama Kristen (PAK) yang unggul dalam menghasilkan para guru PAK dalam memaksimalkan strategi mengajar kreatif yang berpemahaman Alkitab yang Injili dan Ekspositori, berketrampilan mengajar yang baik, yang berkarakter sebagai hamba Tuhan dan memiliki hati untuk menginjili dan memenangkan jiwa bagi Tuhan.

Misi: Mengacu pada Visi di atas, Misi Program Studi Teologi adalah:

1. Menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif untuk melaksanakan kegiatan pendidikan, dalam bidang Alkitab dan PAK.
2. Melaksanakan program pendidikan Alkitab yang ekspositoris dan Injili dengan PAK yang bermutu.
3. Melatih dan memperlengkapi para mahasiswa untuk bisa mengajar dengan metode PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan).
4. Melaksanakan pembinaan-pembinaan rohani dan karakter para mahasiswa, supaya menjadi guru PAK dengan semangat PI yang berkarakter Kristus.
5. Melatih para mahasiswa untuk berpengabdian masyarakat, melalui praktek mengajar di gereja maupun sekolah-sekolah.
6. Menjalin kerjasama dengan gereja-gereja dan sekolah untuk praktek mengajar dan penginjilan pribadi.

PERSYARATAN PENERIMAAN MAHASISWA PRODI SARJANA TEOLOGI

A. Persyaratan Pendaftaran

- 1) Calon harus benar-benar yakin akan panggilan Tuhan untuk melayani-Nya, serta telah mengalami kelahiran baru di dalam Kristus.
- 2) Tamatan SLTA atau sederajat, lebih tinggi yang dibuktikan dengan STTB.
- 3) Sehat jasmani dan rohani, berkepribadian baik dan teguh dalam iman kepada Kristus.
- 4) Harus mendapatkan rekomendasi untuk belajar di S.T.T BAPTIS dari gereja di mana yang bersangkutan resmi menjadi anggota paling sedikit 1 tahun sebelum pelamaran.
- 5) Tidak terikat hubungan kerja dengan Organisasi atau Instansi Pemerintah tertentu, terkecuali membawa surat izin atau rekomendasi untuk belajar di S.T.T BAPTIS.
- 6) Memiliki sponsor yang bersedia membiayai pendidikan di S.T.T BAPTIS yang dibuktikan dengan surat pernyataan
- 7) Sponsor baik dari gereja, Organisasi, orang-tua/keluarga atau diri sendiri.
- 8) Surat pernyataan mengisi dan menandatangani tidak pindah program studi

B. Tata Cara Pendaftaran

Melengkapi semua persyaratan yang telah ditetapkan dalam proses pendaftaran yaitu :

1. Mengisi formulir pendaftaran yang disediakan oleh S.T.T BAPTIS dan mengembalikannya ke Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru di Kampus S.T.T BAPTIS Papua
2. Membayar uang pendaftaran sebesar Rp. 200.000,- (dua ratus ribu rupiah), tidak di kembalikan
3. Melampirkan:
 - a. Fotokopi Ijazah/STTB SMU/SMK/SMTK yang telah dilegalisir
 - b. Tiga kesaksian singkat masing-masing untuk:
Kelahiran Baru, Panggilan Pelayanan dan Panggilan Belajar di S.T.T BAPTIS.
 - c. Surat Keterangan Kesehatan dari dokter.
 - d. Foto Copy Akte Kelahiran
 - e. Foto Copy KTP Elektronik
 - f. Foto copy Kartu Keluarga (KK)
 - g. Surat Keterangan Catatan Kepolisian setempat (SKCK)
 - h. Surat Pernyataan Sponsor Pembiayaan selama belajar.
 - i. Foto Copy 1 lembar Surat Nikah bagi yang sudah menikah
 - j. Rekomendasi dari Gereja atau Organisasi yang mengutus.
 - k. Pas foto ukuran 2x3 3x4 dan 4x6 masing-masing 3 lembar
 - l. Bagi mahasiswa dari luar negeri harus mendapat izin dari Pemerintah Indonesia (Visa Study).
4. Mengikuti wawancara dengan staf S.T.T BAPTIS sebagai bagian dari proses seleksi.
5. Mengikuti pekan orientasi studi dan pengenalan kampus apabila diterima sebagai mahasiswa.

6. Bilamana diterima sebagai mahasiswa, maka biaya studi harus dibayar dimuka (pada awal semester) sekaligus atau dicicil paling banyak 2 (dua) kali.



PROSEDUR PENERIMAAN MAHASISWA BARU PROGRAM STUDI TEOLOGI DAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

TUJUAN

Prosedur ini bertujuan untuk mengatur mekanisme penerimaan mahasiswa baru serta menetapkan tanggung jawab masing-masing pihak.

RUANG LINGKUP

Prosedur ini berlaku mulai dari melakukan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru, pendaftaran mahasiswa baru, pelaksanaan ujian mahasiswa baru, penentuan diterima dan ditolak dalam rapat Senat STT Baptis Papua, penginformasikan hasil ujian masuk kepada para calon mahasiswa sampai dengan registrasi ulang.

DOKUMEN PENDUKUNG

- Pedoman Mutu
- Prosedur Keasramaan

RINCIAN PROSEDUR

- HUMAS dan Bagian Administrasi Umum
 - ✓ Melakukan kegiatan promosi penerimaan mahasiswa baru melalui media cetak yang dikirimkan ke gereja-gereja dan lembaga Pendidikan Kristen di seluruh tanah air Papua.

- Calon Mahasiswa

1. Menerima informasi mengenai penerimaan mahasiswa baru.
2. Meminta Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru beserta kelengkapannya dari Staf Administrasi Umum.
3. Mengisi Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru dan memenuhi persyaratannya secara lengkap serta mengirim ke Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru lewat pos surat, atau email ke sttbaptis79papua@gmail.com, atau diserahkan langsung ke Staf Administrasi Umum.

- Bagian Administrasi Umum

1. Menerima Formulir Pendaftaran Mahasiswa Bar yang dikirim oleh calon mahasiswa
2. Mengirim Formulir Penyelidikan Mahasiswa Baru kepada orang/lembaga yang memberikan referensi untuk Mahasiswa.
3. Memeriksa kelengkapan Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru :
 - a) Jika lengkap dan memenuhi persyaratan, maka memberikan nomor pendaftaran
 - b) Jika belum lengkap, maka menghubungi Calon Mahasiswa untuk melengkapi berkas yang belum lengkap
 - c) Jika tidak memenuhi persyaratan, maka menginformasikan kepada Calon Mahasiswa bahwa belum dapat diterima.
 - d) Menyerahkan berkas Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru
 - e) Ketua Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru

- f) Menyusun Jadwal tes tertulis /wawancara beserta nama Calon Mahasiswa Baru, serta menyerahkannya kepada Staf Administrasi Umum.

- Staf Bagian Umum

1. Mengirimkan Surat Panggilan Tes Tertulis & Wawancara kepada calon mahasiswa atau via telepon
2. Menempel Jadwal Tes Tertulis & Wawancara di papan pengumuman.

- Staf Administrasi Akademik

1. Menyiapkan soal ujian Bahasa Inggris dan memperbanyak sesuai dengan jumlah calon mahasiswa.
2. Menyerahkan berkas soal dan Daftar Hadir Calon Mahasiswa kepada Pengawas Ujian disertai dengan Tanda Terima Berkas Soal.

- Pengawas Ujian

Menerima dan memeriksa berkas soal dan Daftar Hadir Calon Mahasiswa :

1. Jika lengkap, maka menandatangani Tanda Terima Berkas Soal.
2. Jika tidak lengkap, maka meminta Staf Bagian Umum untuk melengkapi. Melaksanakan ujian sesuai dengan jadwal.

- Calon Mahasiswa

1. Mengisi Daftar Hadir Calon Mahasiswa.
2. Mengikuti ujian bahasa Inggris dan menyerahkan hasilnya kepada Pengawas Ujian.
3. Mengikuti pertemuan dengan Pimpinan dan Dosen serta memberikan kesaksian singkat tentang nama, asal gereja dan alasan panggilan masuk ke STT Baptis Papua
4. Mengikuti wawancara serta

- Pengawas Ujian

- Menerima hasil ujian tertulis dan wawancara serta menyerahkan hasil ujian tertulis kepada Staf Administrasi Akademik dilengkapi dengan berkas soal, Daftar Hadir Calon Mahasiswa dan Tanda Terima Berkas Soal.

- Staf Administrasi Akademik

1. Menerima hasil ujian tertulis, berkas soal, Daftar Hadir Calon Mahasiswa dan menandatangani Tanda Terima Berkas Soal.
2. Melakukan koreksi / penilaian hasil ujian para Calon Mahasiswa sesuai dengan kunci jawaban yang telah disediakan.
3. Menyerahkan rekapitulasi hasil ujian kepada Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru.
4. Panitia Penerimaan Mahasiswa Baru
 - Mengadakan rapat penerimaan mahasiswa baru untuk menentukan calon mahasiswa yang direkomendasikan **diterima, belum diterima** dan **tidak diterima** dalam
 - Rapat Senat STT Baptis Papua.

- Mencatat hasil rekomendasi Daftar Calon Mahasiswa yang **diterima, belum diterima** dan **tidak diterima** serta menyerahkannya kepada Staf
 - Administrasi Umum.
- Staf Administrasi Umum
 - Menerima Daftar Calon Mahasiswa yang **diterima, belum diterima** dan **tidak diterima**
 - Menginformasikan hasil ujian masuk kepada para Calon Mahasiswa melalui Surat Pemberitahuan Penerimaan Mahasiswa atau via telepon kepada Calon Mahasiswa semua calon mahasiswa.
 - Mengarsipkan berkas pendaftaran
 - Calon Mahasiswa Baru.
 - Mahasiswa Baru
 - Datang ke kampus dan melakukan registrasi ulang ke Staf/bendahara, selanjutnya mengikuti prosedur Keasramaan bagi mereka yang memilih tinggal di Asrama.

LAMPIRAN

1. Formulir Pendaftaran Mahasiswa Baru
2. Formulir Persyaratan Kelengkapan Pendaftaran
3. Formulir Pemeriksaan Kesehatan
4. Formulir Surat Pernyataan Sponsor
5. Formulir Surat Pernyataan Calon Mahasiswa
6. Formulir Penyelidikan Mahasiswa Baru
7. Surat Panggilan Tes Tertulis & Wawancara
8. Jadwal Test Tertulis & Wawancara
9. Daftar Hadir Calon Mahasiswa
10. Tanda Terima Berkas Soal
11. Surat Pemberitahuan Penerimaan Mahasiswa.



PROSEDUR LAYANAN KEPADA MAHASISWA

Sebagai respon terhadap perkembangan teologi dan pelayanan di gereja-gereja di seluruh tanah Papua. Saat ini, lulusan prodi sarjana teologi dan Pendidikan Agama Kristen STT Baptis Papua telah menghasilkan lebih dari ratusan lulusan dari tahun 1980an yang berkiprah di berbagai daerah di tanah Papua bahkan seluruh Indonesia

Salah satu wujud pemanfaatan prodi sarjana teologi dan Pendidikan Agama Kristen STT Baptis Papua adalah memberikan pelayanan kepada mahasiswa dalam rangka mengembangkan sumber daya dan potensi yang ada agar dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya dalam mewujudkan kompetensi lulusan.

Di bawah ini beberapa bentuk layanan yang diberikan prodi sarjana teologi dan Pendidikan Agama Kristen STT Baptis Papua kepada semua mahasiswa.

1. Perpustakaan

- 1.1** Untuk menghubungkan mahasiswa dengan sumber-sumber relevan dan bermutu dalam melakukan berbagai kajian teologis dan praktis, maka disediakan buku-buku sejumlah judul dan
- 1.2** Untuk mempermudah menemukan sumber-sumber yang tersedia diperpustakaan, maka mahasiswa dapat melakukan pencarian judul dengan menggunakan sistem komputerisasi yang sudah ada.
- 1.3** Untuk memberi layanan yang optimal kepada mahasiswa, maka perpustakaan akan dibuka pada jam 07.30 – 15.00 dan 19.00-21.00 WIT yang dilayani oleh dua orang staff perpustakaan.

2. Bimbingan

2.1 Bimbingan seminar proposal. Sebelum menyusun skripsi, setiap mahasiswa diharuskan membuat rancangan penelitian yang akan dipresentasikan di depan 3 orang dosen. Selama proses seminar proposal, dosen-dosen program studi yang berkompeten di bidangnya akan memberikan arahan dan masukan-masukan terhadap ide penelitian yang diusulkan mahasiswa.

2.2 Bimbingan Skripsi. Selama penyelesaian tugas akhir (skripsi) mahasiswa dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing. Selama proses bimbingan, mahasiswa harus dapat menunjukkan form konsultasi bimbingan. Form konsultasi tersebut harus ditunjukkan ketika ingin mendaftar ujian komprehensif/seminar hasil dan menjadi prasyarat untuk dapat mengikuti ujian komprehensif. Untuk menentukan dan menetapkan dosen pembimbing skripsi, program studi telah memiliki matriks kompetensi masing-masing dosen, sehingga ketika mahasiswa mengusulkan suatu topik tertentu, program studi (melalui dua orang staf dosen) dapat langsung menentukan dan menetapkan dosen pembimbing untuk kemudian diusulkan ke Kaprodi.

2.3 Bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan Pelayanan. Untuk mengembangkan kecakapan mahasiswa di bidang pelayanan, maka prodi mendesain bentuk pelayanannya sebagai berikut: (1) setiap mahasiswa diwajibkan bekerja sama dengan satu gereja lokal selama masa studi; (2) pelayanan di gereja lokal oleh mahasiswa di mulai setiap hari jumaat sore hingga senin siang; (3) setiap bulan mahasiswa

diwajibkan untuk membuat dan memberikan laporan yang ditandatangani oleh tiga pihak, yakni Pendeta (gembala gereja kerjasama), dosen wali, dan mahasiswa terkait. Selain itu, mentoring pelayanan setiap mahasiswa didampingi oleh dua staff khusus di unit P3S yang bertugas membimbing, mengarahkan, dan mengawasi, manakala mahasiswa menemui kendala di lapangan.

2.4 Bimbingan Akademik. 5-10 mahasiswa memiliki satu dosen penasihat akademik atau istilah lain adalah dosen wali. Dosen bersangkutan membantu mahasiswa di dalam proses belajar mereka selama menjadi mahasiswa di STT Baptis Papua. Pada setiap hari rabu 30 menit untuk jam perwalian dalam perwalian tersebut Dosen juga berperan sebagai motivator bagi mahasiswa untuk mengarahkan hidupnya dengan baik untuk meraih prestasi belajar yang memuaskan diri dan keluarganya. Secara resmi, pelayanan bimbingan akademik berlangsung setiap awal semester baru. Akan tetapi, mahasiswa dapat berkonsultasi tentang perkembangan akademiknya kapan saja dengan dosen penasehat akademik, termasuk bila ada kendala-kendala dalam mencapai target-target akademik.

2.5 Bimbingan Praktek Pelayanan Lapangan. Setiap mahasiswa memiliki satu dosen pembimbing selama mahasiswa tersebut berada di tempat praktek hingga ditarik pulang. Dosen prmbimbing bertanggung jawab mengantarkan mahasiswa ke tempat praktek dan melakukan penarikan. Selama praktek mahasiswa diarahkan untuk program pelayanan, penyusunan laporan.

3. Konseling

- 3.1** Institusi menyediakan dua staff yang ahli di bidang konseling dan psikologi guna melayani mahasiswa yang membutuhkan bantuan dan dukungan saat menghadapi masalah-masalah pelayanan, akademik, hubungan, dan masalah praktis lainnya.
- 3.2** Untuk mengantisipasi masalah-masalah yang berpotensi menghambat proses studi, setiap mahasiswa baru wajib diwawancara, dan jika didapati ada yang membutuhkan pertolongan, maka mereka langsung mendapatkan layanan konseling.

4. Pembinaan soft skills

- 4.1 Penyelenggaraan berbagai pelatihan untuk mahasiswa.** Untuk meningkatkan soft skill mahasiswa, prodi menyelenggarakan berbagai pelatihan pelayanan, kepemimpinan, dan penelitian teologis.
- 4.2 Pelibatan mahasiswa dalam kegiatan-kegiatan penelitian oleh dosen.** Beberapa mahasiswa telah dilibatkan dalam kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen. Keterlibatan mahasiswa tersebut khususnya sebagai enumerator, analisis data dan pembantu penelitian. Mahasiswa yang terlibat pada umumnya adalah mereka yang dalam posisi persiapan menulis skripsi atau pun sedang mengampu matakuliah tertentu.

5. Beasiswa

- 5.1** Segala informasi tentang berbagai jenis beasiswa dibuka setiap waktu melalui website institusi.

- 5.2** Untuk memperjelas informasi kepada seluruh mahasiswa aktif, maka dalam minggu orientasi mahasiswa baru (PK2MB) yang diselenggarakan 4 hari di kampus, prodi memberikan 1 sesi khusus kepada unit sponsorship untuk menjelaskan hal-hal terkait dengan syarat dan prosedur beasiswa.
- 5.3** Untuk memberikan layanan yang optimal dalam hal ini, prodi menugaskan unit sponsorship agar proaktif mencari sumber pendanaan eksternal dan membangun kemitraan dengan berbagai pihak, seperti; para alumni, lembaga, maupun pribadi yang bersedia memberikan sponsor kepada mahasiswa.
- 5.4** Bagi mahasiswa yang berlatar belakang kurang mampu akan diprioritaskan untuk mendapat beasiswa bahkan sejak semester pertama.

6. Asrama Mahasiswa

- 6.1** Untuk memberikan layanan yang baik dan kondusif dalam menunjang proses belajar, STT Baptis Papua menyediakan 3 asrama (1 asrama putra, 1 asrama putri dan 1 Asrama Keluar) dengan kualitas yang ada cukup baik dan representatif dengan fasilitas standar.
- 6.2** Untuk mengoptimalkan pembinaan kepada mahasiswa, maka mahasiswa ekonomi lemah diwajibkan tinggal di asrama yang disediakan kampus dengan biaya yang sangat terjangkau.
- 6.3** Untuk menciptakan suasana kehidupan berasrama yang kondusif, tiap asrama dipimpin oleh seorang Bapa Arsama dan seorang wakil asrama yang berfungsi mengawasi dan memberikan pengarahan kepada semua anggota asrama.

- 6.4** Untuk meningkatkan layanan kepada semua mahasiswa yang tinggal di asrama, maka setiap hari kamis diwajibkan ada ibadah.

